

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bertambahnya jumlah penduduk Negara Republik Indonesia berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan konsumsi pangan, terutamanya pangan asal ternak. Peningkatan kebutuhan pangan asal hewan memacu para peternak untuk menghasilkan produk asal ternak sebesar mungkin. Salah satu upaya menghasilkan pangan asal ternak adalah dengan berternak atau melakukan budidaya ternak sapi potong. Beternak sapi potong dimaksudkan untuk menghasilkan produk pangan asal ternak berupa daging. Dengan demikian semakin banyak rakyat Indonesia bergelut didalam usaha peternakan sapi potong. Sudarmono (2008), menyatakan bahwa ternak potong merupakan salah satu penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat.

Ternak sapi potong merupakan salah satu ternak penghasil daging di Indonesia. Ternak sapi potong asli Negara Indonesia adalah Sapi Bali. Sapi Bali dikembangkan, dimanfaatkan dan dilestarikan sebagai sumberdaya ternak asli yang mempunyai ciri khas tertentu dan mempunyai kemampuan untuk berkembang dengan baik pada berbagai lingkungan yang ada di Indonesia. Sapi Bali juga memiliki performa keunggulan yang spesifik. Sapi Bali juga termasuk dalam asset dunia yang tercatat dalam daftar FAO sebagai salah satu bangsa sapi yang ada di dunia (DGLS, 2003).

Melihat tingginya kebutuhan masyarakat akan daging, dibutuhkan ternak sapi potong yang memiliki produksi daging yang tinggi. Sapi Bali yang memiliki produksi daging yang tinggi adalah Sapi Bali yang memiliki bobot badan yang tinggi pula. Dengan demikian dilakukan suatu analisis tentang hubungan antara bobot badan dan ukuran Sapi Bali pada Kelompok Ternak “Keong Mas” di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan bagaimana hubungan antara bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh Sapi Bali pada kelompok peternak “Keong Mas” di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bobot badan Sapi Bali melalui ukuran-ukuran tubuh ternak pada kelompok peternak “Keong Mas” di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menjadi bahan referensi dan sumber informasi mengenai bobot badan dan ukuran tubuh Sapi Bali di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi stakeholder didalam pengembangan usaha penggemukan Sapi Bali di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.5 Hipotesis

H₀ : Tidak terdapat korelasi antara bobot badan dengan ukuran bagian tubuh Sapi Bali
H₁ : Terdapat korelasi antara bobot badan dengan ukuran bagian tubuh Sapi Bali.